

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LatarBelakang

Negara yang sedang mengalami peningkatan perekonomian secara langsung pasti akan berdampak baik kepada penduduk yang berada di negara tersebut, dikarenakan lapangan pekerjaan semakin banyak kemudian dilanjutkan dengan pendapatan masyarakat semakin meningkat dan konsumtif dari masyarakat juga akan semakin besar. Hal tersebut yang dialami oleh negara Indonesia akhir-akhir ini, dimana pertumbuhan perekonomian meningkat dan disertai efek domino hingga ke sifat konsumtif masyarakat. Hal itu pula yang membuat banyak pengusaha (dalam hal ini pengusaha rumah tangga) mengambil kesempatan untuk menciptakan atau memproduksi makanan-makanan dengan harapan dapat meraup keuntungan dari meningkatnya pertumbuhan ekonomi.

Ketika menjamurnya industri makanan yang berskala mikro atau rumah tangga yang sedang memulai produksi tersebut pastilah membuat para pengawas makanan bekerja lebih keras lagi guna mengawasi industri rumah tangga makanan yang semakin banyak agar tidak terjadi suatu hal yang tidak diinginkan yang menyangkut dengan kesehatan para konsumen dapat dipantau dan dijaga. Pengawasan yang dilakukan selama ini yaitu dengan melakukan inspeksi atau tinjauan kepada sebuah industri rumah tangga yang memproduksi makanan. Kemudian dalam peninjauan tersebut semua aspek-aspek yang berkaitan dengan keamanan suatu makanan dinilai guna dijadikan sebuah dasar apakah

industri tersebut layak atau tidak diberikan suatu sertifikat. Sertifikat hasil dari penilaian tersebut biasa disebut dengan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga atau biasa disingkat dengan SPPIRT, sedangkan para pemilik industri biasanya mencantumkan nomor SPPIRT pada kemasan makanan yang diproduksinya agar para konsumen tahu bahwa makanan yang dibuatnya tersebut sudah ditinjau dan dinilai aman oleh pengawas makanan dalam hal ini Dinas Kesehatan.

Dinas Kesehatan Kota Surakarta selaku pengawas industri makanan rumah tangga yang khusus berada di wilayah kota Surakarta selama ini masih menggunakan pencatatan manual dan dicatatkan juga kedalam software pengolah dokumen sederhana dalam mendata sertifikat yang telah dikeluarkan, penomoran dilakukan secara manual dengan mengandalkan buku manual, serta sertifikat yang sudah habis masa berlakunya harus dilihat secara manual satu per satu. Kondisi tersebut akan membutuhkan banyak tenaga dan waktu ketika permintaan laporan dikarenakan pencatatan data sertifikat masih menggunakan cara yang manual. Untuk membuat laporan setiap bulan petugas juga harus merekap ulang data-data yang telah dicatatkan, hal ini menyebabkan dua kali proses kerja. Hal-hal seperti itu yang membuat pelayanan terhadap permintaan laporan mengenai sertifikat produksi pangan industri rumah tangga menjadi terhambat.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Kesehatan Kota Surakarta dalam hal pencatatan SPPIRT agar laporan yang dihasilkan nanti dapat disajikan dengan cepat dan sesuai permintaan, maka penulis tergerak untuk mengadakan penelitian dan membuat suatu sistem informasi untuk mengatasi

permasalahan yang terjadi di Dinas Kesehatan Kota Surakarta. Oleh karena itu dalam penelitian dan pembuatan skripsi ini penulis mengambil judul **“Perancangan Sistem Informasi Manajemen Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga pada Baglan Upaya Kesehatan Dinas Kesehatan Pemerintah Kota Surakarta Berbasis Web”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dirumuskan suatu masalah yaitu bagaimana merancang sebuah sistem yang mampu menyajikan informasi laporan SPP-IRT berdasarkan kriteria yang masih aktif, pengajuan yang tidak lolos, kelompok pangan, jenis pangan, berdasarkan tanggal terbit, berdasarkan tanggal kadaluarsa, pengajuan baru dan perpanjangan sehingga dapat dijadikan pedoman untuk mengambil sebuah kebijakan?

1.3. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya ruang lingkup masalah serta untuk lebih memperinci pembahasan, penulis membatasi masalah yang akan dibahas hanya menyangkut :

1. Perancangan sistem informasi penerbitan SPPIRT hanya penulis terapkan pada Dinas Kesehatan Kota Surakarta.
2. Perancangan sistem informasi penerbitan SPPIRT hanya penulis terapkan pada komputer yang tidak terhubung dengan jaringan maupun internet.

3. Data yang akan diolah adalah data yang berkaitan dengan sistem penerbitan SPPIRT yang meliputi :
 - a. Data Penyuluhan
 - b. Data Kemasan
 - c. Data Kelompok Pangan
 - d. Data Puskesmas
 - e. Data Jenis Pangan
 - f. Data Pemohon
 - g. Data Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)
 - h. Data Sertifikat Penyuluhan
4. Pembuatan laporan tentang Sertifikat Produksi Pangan Industri Pangan Rumah Tangga (SPPIRT).
5. Pembuatan sistem informasi penerbitan SPPIRT menggunakan Netbeans 7.3, Xampp dan Framework Codeigniter.

1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana Komputer pada Jurusan Teknik Informatika di STIMIK AMIKOM Yogyakarta. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan sebuah sistem informasi manajemen penerbitan sertifikat industri pangan rumah tangga berbasis web yang memiliki kemampuan berupa :

- a. Melakukan pengolahan data penyuluhan, data kemas, data kelompok pangan, data jenis pangan, data pemohon, data industri rumah tangga, data sertifikat penyuluhan dan data SPP-IRT.
- b. Memudahkan penyajian laporan informasi SPP-IRT berdasarkan kriteria yang selama ini dibutuhkan.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Teoritis

Secara teoritis dapat memperluas pengetahuan penulis dalam merancang bangun sebuah aplikasi berbasis web secara sistematis.

1.5.2. Praktis

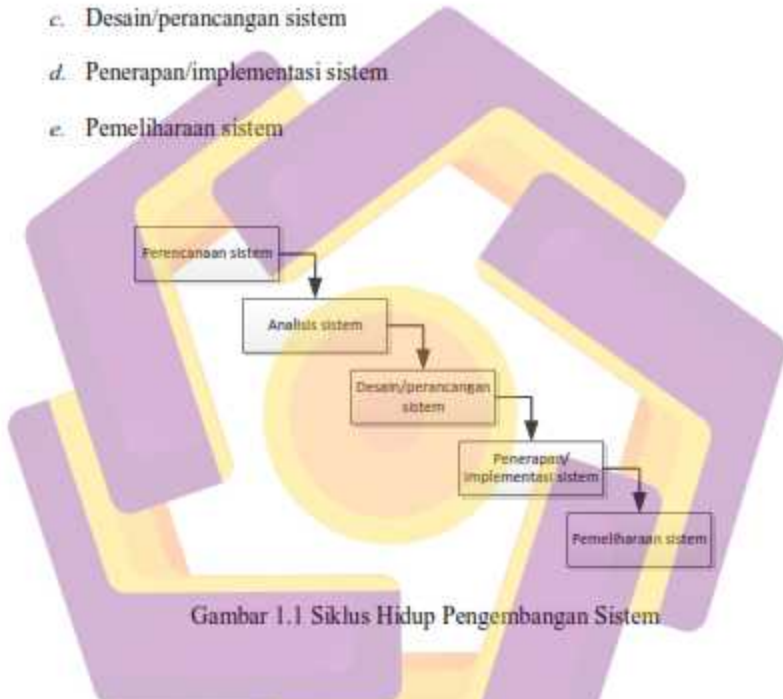
Memberikan kesempatan bagi Dinas Kesehatan Surakarta untuk melengkapi sarana administrasi dan informasi, sehingga pelayanan dapat ditingkatkan dan harapan dikembangkan di masa yang akandatang.

1.6. Metodologi Penelitian

Sebagai usaha dalam memperoleh data yang benar, relevan, dan terarah sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, serta guna mencapai tujuan dalam penelitian seperti yang telah diuraikan sebelumnya. Untuk itu penulis menggunakan metode *Object Oriented Analysis Design (OOAD)* dengan model siklus hidup pengembangan sistem SDLC (*System Development Live Cycle*). Model SDLC menggunakan pendekatan sistem yang disebut pendekatan air terjun (*Waterfall Approach*) yang menggunakan beberapa tahapan dalam mengembangkan sistem.

Tahap-tahap dalam pengembangan sistem sesuai dengan SDLC meliputi tahapan sebagai berikut :

- a. Perencanaan sistem
- b. Analisis Sistem
- c. Desain/perancangan sistem
- d. Penerapan/implementasi sistem
- e. Pemeliharaan sistem



Gambar 1.1 Siklus Hidup Pengembangan Sistem

1.6.1. Tahap Perencanaan Sistem (*Planning*)

Langkah-langkah yang berada di dalam perencanaan ada beberapa tahap, antara lain yaitu :

- a. Menyadari adanya masalah
- b. Mendefinisikan masalah
- c. Menentukan tujuan sistem
- d. Mengidentifikasi kendala-kendala sistem

e. Menetapkan mekanisme

1.6.2. Tahap Analisis Sistem (*Analysis*)

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap analisis sistem menyerupai tahap perencanaan, hanya pada tahap ini dilakukan lebih terperinci. Rincian langkah-langkah pada tahap analisis seperti mendefinisikan kelemahan sistem lama, mendefinisikan kebutuhan informasi/sistem, dan menganalisis kelayakan sistem yang akan dibangun.

1.6.3. Tahap Desain Sistem (*Design*)

Dalam tahap desain sistem di penelitian ini penulis menggunakan alat bantu UML (*Unified Modeling Language*) untuk merancang sistem. Langkah-langkah pada tahap desain sistem meliputi perancangan sistem, perancangan basis data, dan perancangan antar muka sistem.

1.6.4. Tahap Implementasi Sistem (*Implementation*)

Tahap implementasi atau penerapan adalah tahap di mana desain sistem dibentuk menjadi suatu kode (program) yang siap untuk dioperasikan. Langkah-langkah pada tahap implementasi sistem adalah melakukan kegiatan implementasi, melakukan simulasi dan uji coba, beralih ke sistem yang baru.

Tahap ini juga merupakan untuk menyatukan semua materi yang telah disiapkan kedalam sebuah desain yang telah dipersiapkan.

1.6.5. Tahap Pemeliharaan Sistem (*Maintenance*)

Tahap pemeliharaan sistem dilakukan setelah tahap implementasi, yaitu melakukan pengamatan untuk menentukan seberapa baik sistem baru

dapat memenuhi kriteria kinerja, melakukan pemantauan atau pemeriksaan rutin sehingga sistem dapat beroperasi dengan baik, melakukan perbaikan sistem jika dalam operasi terjadi kesalahan (*bugs*) dalam program atau kelemahan rancangan yang tidak terdeteksi saat pengujian sistem.

1.7. Sistematika Penulisan

Secara garis besar penulisan laporan penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pengantar dari pokok permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini, yaitu tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, alasan pemilihan judul, maksud dan tujuan penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan diuraikan mengenai dasar teori yang digunakan yang meliputi konsep dasar sistem, konsep dasar informasi, konsep dasar sistem informasi, sistem informasi manajemen, teori analisa sistem dan tahap-tahap dalam menganalisa sistem, teori desain sistem dan tujuan dilakukannya desain sistem, serta sistem perangkat lunak yang digunakan.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini akan diuraikan tentang analisis sistem informasi yang berjalan yang meliputi analisis kelemahan sistem, analisis PIECES (Performance, Information, Ekonomi, Control, Efisiensi, Service), analisis biaya dan manfaat, serta

